PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 2 KUALA MANDOR B

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH:
YANTI
NIM. F1032141041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 2 KUALA MANDOR B

ARTIKEL PENELITIAN

YANTI
NIM F1032141041

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aminuyati, M.Si	**Drs. Bambang Genjik S,M.Si**
NIP. 196011101987032001	**NIP. 195807141984031004**

Mengetahui,

Dekan FKIP UNTAN	Ketua Jurusan PIIS
Dr. H. Martono	**Dr. Hj. Sulistyarini,M.Si**
NIP. 196803161994031014	**NIP. 196511171990032001**

PENGARUH MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X IIS SMA NEGERI 2 KUALA MANDOR B

Yanti, Aminuyati, Bambang Genjik Sumartono
Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan Pontianak
Email: yantiriyanti280@gmail.com

Abstract

The title of the study is the Effect of Student Learning Interest on Learning Outcomes in Economic Subjects in Class X IIS at SMA Negeri 2 Kuala Mandor B. This study aims to determine the effect of student learning interest on learning outcomes in economic subjects of class X IIS in SMA Negeri 2 Kuala Mandor B. The research method is used descriptive method quantitative research from. The data source of this study is students of class X IIS which amounted 30, and the data is the value of the results of the 1 day test in economics. Data collection tools use, interview guidelines, questionnaires, notebooks. The results of the study stated that students interest in learning with indicators of feeling good is included in both categories with a percentage of 81.78%, indicators of interenst are included in both categories with a percentage of 79.5%, indicator of attention included in both categories with a percentage of 78.76%, indicators of involvement are included in both categories with a percentage of 79.75%, and learning outcomes with indicators of daily test scores in economic subjects included in the complete category of 56.7% or 17students. And the influence of student interest in learning outcomes of class X IIS in SMA Negeri 2 Kuala Mandor B amounted to 14.7%.

Keywords: Student Learning Interest, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan sangat diperlukan dan dilakukan oleh anggota keluarga, terutama orang tua terhadap anak-anak mereka. Dengan mempertimbangkan efektivitas dan efesiensi, karena keterbatasan waktu dan fasilitas yang dimiliki oleh orang tua akhirnya didirikanlah lembaga pendidikan dengan maksud untuk mengatasi keterbatasan tersebut. Lembaga penelitian didesain dengan mudah, murah, dan sukses sesuai tujuan yang disepakati dan ditetapkan bersama antara guru, lembaga pendidikan, dengan keluarga. Undang –undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 2 menjelaskan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bertabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Menurut Langeveld (dalam Suwinto, 2012:17), “Pendidikan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada pendewasaan anak itu, atau lebih tepat membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Pengaruh itu datangnya dari orang dewasa (atau yang diciptakan oleh orang dewasa seperti sekolah, buku, putaran hidup sehari-hari, dan sebagainya) dan ditujukan kepada orang yang belum dewasa”.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan sebagai proses perkembangan peserta didik untuk menjadi lebih aktif dan menuju kedewasaan supaya memiliki sifat yang baik seperti, berahlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Minat adalah suatu ketertarikan seseorang pada suatu hal aktivitas yang mendorong seseorang untuk lebih dekat dengan hubungan yang membuat ketertariakan terhadap aktivitas yang di sukainya. Minat belajar tidak dibawa sejak lahir namun didapat ketika melihat secara langsung pada saat mengikuti pelajaran.

Menurut Djaali (2013: 121) "Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh". Sedangkan menurut Slameto (2015: 57) "Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan". Dari pendapat tesebut dapat di simpulkan minat adalah ketertarikan seseorang pada suatu kegiatan belajar yang diikuti dengan rasa senang tanpa ada rasa bosan ketika mengikuti pembelajaran dan akan mengenang kegiatan belajar tersebut.

Minat dalam proses belajar dilandasi oleh keinginan bagi guru untuk memberikan pelayanan pengajaran dengan hasil yang maksimal. Jadi proses pembelajaran yang saya amati disini tidak semua siswa berminat untuk mengikuti pelajaran ekonomi, dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Menurut Abdurrahman dalam Jihad dan Haris (2013: 14), "Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar". Sedangkan menurut Sudjana (2016: 22), "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan hasil belajar adalah segala kemampuan yang dimiliki siswa yang diterima dari kegiatan belajar yang dilakukannya.

SMA Negeri 2 Kuala Mandor B merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang ada di Kecamatan Kuala Mandor B yang terletak di jalan Parit Sriwijaya Sungai Enau, yang memiliki guru berjumlah 13 orang, siswa/i yang berjumlah 115 orang. Ruang kelas yang terpakai berjumlah 6 ruang, laboraturium 1 ruang dan perpustakaan 1 ruang. Masih banyak orang tua yang berparisipasi untuk menyekolahkan anak-anak mereka ke SMA Negeri 2 Kuala Mandor B karena jarak yang bisa dijangkau dan memiliki fasilitas perpustakaan, laboratorium yang cukup lengkap dan juga guru yang lengkap dalam bidang kejuruan.

Ada pun data hasil belajar siswa kelas X IIS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Kuala Mando B, yang akan di teliti sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Ulangan Harian 1 Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B.

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	A 1	78	Tuntas
2	A 2	55	Tidak Tuntas
3	A 3	79	Tuntas
4	A 4	65	Tidak Tuntas
5	A 5	76	Tuntas
6	A 6	60	Tidak Tuntas
7	A 7	60	Tidak Tuntas
8	A 8	76	Tuntas
9	A 9	77	Tuntas
10	A 10	65	Tidak Tuntas
11	A 11	79	Tuntas
12	A 12	79	Tuntas
13	A 13	76	Tuntas
14	A 14	75	Tuntas
15	A 15	65	Tidak Tuntas
16	A 16	68	Tidak Tuntas
17	A 17	60	Tidak Tuntas
18	A 18	86	Tuntas
19	A 19	76	Tuntas
20	A 20	65	Tidak Tuntas
21	A 21	75	Tuntas
22	A 22	68	Tidak Tuntas
23	A 23	78	Tuntas
24	A 24	55	Tidak Tuntas

25	A 25	75	Tuntas
26	A 26	77	Tuntas
27	A 27	55	Tidak Tuntas
28	A 28	67	Tidak Tuntas
29	A 29	78	Tuntas
30	A 30	75	Tuntas

Berdasarkan data pada tabel 1 bahwa siswa kelas X IIS dengan nilai KKM 75, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai yang rendah. Jumlah siswa yang tuntas sebanyak 17 orang, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang di alami oleh siswa sebagai anak didik. Menurut Sardiman (2014: 20) "Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya". Sedangkan menurut Slameto (2015: 2) mendefisikan "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya". Dari pendapat tersebut dapat disimpukan belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut, atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak saja diukur dari tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan demikian penilaian hasil belajar siswa mencakup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik itu menyangkut pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian diatas, apakah minat belajar siswa tersebut mengalami peningkatan atau penurunan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul penelitian "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B ".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan judul, latar belakang dan rumusan masalah yang akan diteliti, maka penulis mengunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2017: 2), "metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Sedangkan, menurut Hadari Nawawi (2015: 26), "mengemukakan metode penelitian ialah ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan". Dari kedua pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang nantinya digunakan untuk memahami dan memecahkan permasalahan.

Dari beberapa metode penelitian di atas, peneliti menggunakan metode deskriptif sebagai metode yang sesuai dengan penelitian ini, yaitu berusaha menggambarkan keadaan atau fakta-fakta yang ada. Menurut Hadari Nawawi (2015: 67) "Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan menggambarkan/ melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya".

Jadi dalam penelitian ini, peneliti ingin mendeskripsikan sekaligus memaparkan secara objektif mengenai "Pengaruh Minat

Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B". Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya, bahwa penelitian ini bermaksud untuk untuk memaparkan fakta-fakta yang tampak atau untuk memecahkan masalah yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Bentuk penelitian yang digunakan dan dianggap sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian studi hubungan karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B.

Populasi dalam penelitian ini adalah populasi penuh dengan jumlah seluruh siswa SMA Negeri 2 Kuala Mandor B kelas X IIS yang berjumlah 30 siswa. Adapun cara teknik penarikan sampel dengan cara sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dari karakteristik dan cara penarikan sampel sebagaimana dijelaskan tersebut, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang disebut juga penelitian populasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitia ini adalah teknik komunikasi langsung, teknik komunikasi tidak langsung dan studi dokumenter. Sedangkan alat pengumpulan datanya adalah wawancara, angket dan foto-foto dokumentasi.

Teknik analisis data adalah suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase angket, analisis deskriptif presentase hasil belajar, ada tidaknya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar, dan besar pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil penelitian disajikan dalam bentuk penyajian data. Hasil penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari angket penelitian. Data kemudian dianalisis secara deskriftif untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B.

Berikut merupakan perolehan hasil angket tentang minat belajar siswa yang dapat disajikan ke dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Minat Belajar Siswa

Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
85,2 – 100	Sangat baik	1	3,3%
68,9 – 85,1	Baik	16	53,4 %
52,6 – 68,8	Kurang baik	13	43,3%
36,3 – 52,5	Tidak baik	0	0%
20 – 36,2	Sangat tidak baik	0	0 %
Jumlah		30	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa minat belajar siswa pada kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B menunjukan bahwa 3,3% responden menyatakan sangat baik, 53,4% responden menyatakan baik, 43,3% responden menyatakan kurang baik, 0 % menyatakan tidak baik dan 0% menyatakan sangat tidak baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa pada kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B dalam kategori baik. Dari hasil ini bahwa minat belajar siswa yang baik akan memberikan kontribusi yang baik juga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa dari usaha belajar di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk angka yang

terdapat dalam nilai ulangan. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari aspek nilai ulangan harian yang telah dilaksanakan di sekolah dengan Kriteris Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75,00.

Berikut hasil perhitungan deskriptif presentase hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B:

Tabel 3 Hasil Perhitungan Deskriptif Presentase Hasil Belajar

No	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	Tuntas	17	56,7%
2	Tidak Tuntas	13	43,3%
Jumlah		30	100%

Uji linearitas berfungsi untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat mempunyai pengaruh yang linear atau tidak. Dimana variabel bebas dan terikat dikatakan linear apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05.

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variable bebas dengan variable terikat. besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,383. Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, angka ini terletak antara 0,20 – 0,399 yang temasuk dalam kategori rendah. Selanjutnya dapat dilihat hasil perhitungan regresi linear sederhana menggunakan bantuan program SPSS Versi 18. nilai-nilai tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$Y = a + bX$

$Y = 38,397 + 0,310X$

Hasil dari persamaan regresi linier sederhana tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) adalah 38,397 artinya jika minat belajar siswa bernilai 0 (nol), maka hasil belajar bernilai positif yaitu 38,397.
b. Nilai koefisien regresi minat belajar siswa (b) bernilai positif, yaitu 0,310, maka dapat diartikan bahwa setiap peningkatan pengaruh minat belajar siswa sebesar 1, maka hasil belajar juga akan meningkat sebesar 0,310. Variabel dikatakan signifikan jika < 0.05, sedangkan hasil penelitiannya 0,000 < 0,05 artinya memiliki hubungan yang signifikan.

Salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis regresi adalah data dan model regresi berdistribusi normal. Kenormalan data dapat dilihat dari uji normalitas komlogorov-smirnov dari masing-masing variable. Analisis data dengan bantuan program SPSS Versi 18. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan pada probabilitas > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Diketahui hasil *Asymp. Sig*. (2-Tailed) pada variabel minat belajar siswa 0,113 dan hasil belajar 0,003, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar siswa berdistribusi normal, karena nilai *Asymp. Sig*. (2-Tailed) lebih besar dari 0,05.

Dalam penelitian ini, setelah melakukan analisis regresi linier sederhana maka akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji koefisien regresi sederhana (Uji t) dan uji koefisien determinasi (R^2). Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar siswa berpengaruh secara signifikasi atau tidak terhadap hasil belajar. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,196 > 2,048) maka Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B".

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh antara variabel independen terhadap veriabel dependen. Angka dari R square akan diubah kedalam bentuk persen yang artinya untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat model summary pada R square diperoleh nilai sebesar 0,147. Besarnya pengaruh faktor internal terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS SMA Negeri 2 Kuala Mandor B yaitu sebesar 0,147 artinya persentase minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 14,7%, sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh

faktor lain seperti minat dan saingan /kompetisi yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan baik secara deskriptif presentase maupun pengujian data secara statistik yaitu analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS Versi 18 dan sumber data berupa angket atau kuesioner.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar adalah keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar secara penuh perhatian dangan rasa senang tanpa ada paksaan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang dituntut disekolah. Minat belajar siswa dapat dikatakan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Tujuan utama dari pembahasan ini adalah minat belajar siswa bisa mempengaruhi hasil belajar, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis, minat belajar siswa meliputi perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B, menunjukkan bahwa 3,3% responden menyatakan sangat baik, 53,4% responden menyatakan baik, 43,3% responden menyatakan kurang baik, 0% menyatakan tidak baik dan 0% menyatakan sangat tidak baik.

Adapun hasil pengolahan data analisis deskriftip persentase menunjukan bahwa minat belajar siswa terdiri dari 4 indikator, dengan klasifikasi masing-masing indikator sebagai berikut:

a. Indikator 1, yaitu perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 81,78%.
b. Indikator 2, yaitu ketertarikan dalam mengikuti pembelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 79,5%.
c. Indikator 3, yaitu perhatian dalam mengikuti pembelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 78,76%.
d. Indikator 4, yaitu keterlibatan dalam suatu kegiatan pembelajaran ekonomi termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 79,75%.

Berdasarkan analisis deskriptif diatas dapat dilihat bahwa dari empat indikator minat belajar siswa, empat indikator termasuk dalam kategori baik yaitu, perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan. Secara keseluruhan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 81,78%.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari nilai ulangan harian 1 dan melihat Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75,00. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B menunjukan bahwa terdapat sebanyak 56,7% atau 17 siswa termasuk dalam kategori tuntas dan sebanyak 43,3% atau 13 siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas.

Berdasarkan perhitungan uji linieritas sederhana Anova Table dalam kolom signifikansi sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat pengaruh atau hubungan linear secara signifikan antara variabel (X) minat belajar siswa dengan variabel (Y) hasil belajar. Berdasarkan perhitungan uji regresi linier sederhana diperoleh persamaan 38,397 + 0,310X yang berarti nilai konstanta (a) adalah 38,397 artinya jika minat belajar siswa (X) bernilai nol, maka hasil belajar (Y) bernilai positif yaitu 38,397. Nilai koefisien regresi variabel faktor internal (X) bernilai positif yaitu 0,310. Ini berarti dapat menunjukan bahwa setiap peningkatan minat belajar siswa sebesar 1 maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,310.

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh signifikasi untuk minat belajar siswa (X) dan untuk hasil belajar (Y) sebesar 0,025. Nilai signifikasi yang diperoleh > 0,05 yang artinya bahwa Ho diterima dan data berdistribusi normal. Berdasarkan dari hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,196 > 2,048) maka H0 ditolak dan Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B".

Berdasarkan hasil uji (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,147. Besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,147 yang artinya persentase minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 14,7%, sedangkan sisanya 85,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan saingan/ kompetisi yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan peneltian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) Berdasarkan analisis deskriptif persentase, kondisi minat belajar siswa dapat dilihat dari perhitungan angket yang berjumlah 30 orang. Secara Keseluruhan minat belajar siswa yang dikaji dalam penelitian ini dapat dikategorikan baik yaitu dengan presentase sebesar 81,78%. (2) Hasil belajar siswa yang dilihat dari aspek nilai ulangan harian 1, diperoleh dari guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B, menunjukan bahwa hasil belajar siswa sekitar 56,7% atau 17 siswa dari 30 siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebesar 75,00. **(3)** Terdapat pengaruh antara minat belajar siswa dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B dapat dilihat dari perhitungan t hitung sebesar 2,196 dan r table sebesar 2,048 dengan tingkat signifikasnsi 5%. Hasil t hitung lebih besar dari pada t table maka ha diterima dan h0 ditolak. **(4)** Pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IIS di SMA Negeri 2 Kuala Mandor B, dapat dibuktikan dengan nilai (R^2) yaitu sebesar 0,147. Hal ini berarti presentase minat belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sebesar 14,7%.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan setelah melaksanakan dan melihat hasil penelitian ini antara lain: (1) Hendaknya guru selalu senantiasa memberikan dorongan kepada anak didiknya dalam memperhatikan minat belajar dan disiplin belajar anak, serta dalam sarana belajar di sekolah sekolah diharapkan dapat memberikan yang diperlukan siswa. Misalnya, ruang multimedia, laboratorium praktek, serta buku-buku di perpustakaan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. agar mempunyai semangat dalam belajar, sebagai penunjang keberhasilan di sekolah. (2) Siswa sebaiknya tidak bergantung kepada guru saja, tetapi siswa juga harus bisa mandiri artinya meskipun guru tidak masuk atau guru terlambat masuk kelas siswa juga bisa belajar sendiri, karena hasil penelitian disini menunjukkan bahwa minat belajar siswa tidak memberikan pengaruh yang besar kepada anak yang berarti bahwa minat terbesar yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari diri sendiri. Jika minat belajar yang dimiliki siswa rendah maka akan rendah pula hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila minat siswa terhadap suatu pelajaran tinggimaka akan tinggi pula hasil belajarnya. (3) Siswa sebagai peserta didik, hendaknya senantiasa membiasakan diri untuk menerapkan cara belajar yang efektif seperti mengatur jadwal belajar secara teratur, mengerjakan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tersebut dengan tepat waktu, mencatat materi-materi yang dianggap penting serta membaca buku-buku di perpustakaan untuk menambah wawasan dan

motivasi. (4) Bagi peneliti yang ingin mengkaji penelitian ini lebih lanjut, sebaiknya memperhatikan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

Jihad A, Haris A. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo Djaali. 2013.*Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Nawawi, H. 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.

Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana, N. 2017. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwinto. 2012. *Profesionalisme Guru.* Purwekerto: Stain Press.